

JURNAL SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KECEMASAN PRE OPERASI PADA PASIEN SC
DI INSTALASI BEDAH SENTRAL
RSUD DR. HARYOTO
LUMAJANG**



**WINA NOVARIANTI
1824201051**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

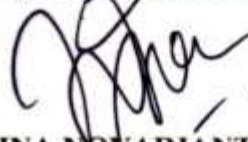
Nama : WINA NOVARIANTI

Nim : 1824201051

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, dipublikasikan dengan mencantumkan nama pembimbing sebagai co - author.

Mojokerto, Juli 2020



WINA NOVARIANTI
NIM. 1824201051

Mengetahui

Pembimbing 1



Ike Prafita Sari, S.Kep.Ns., M.Kep
NIK. 220 250 134

Pembimbing 2



Sulis Diana, M.Kes
NIK. 220 250 022

JURNAL SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KECEMASAN PRE OPERASI PADA PASIEN SC
DI INSTALASI BEDAH SENTRAL
RSUD DR. HARYOTO
LUMAJANG**



**WINA NOVARIANTI
1824201051**

Pembimbing 1

**Ike Prafita Sari, S.Kep.Ns., M.Kep
NIK. 220 250 134**

Pembimbing 2

**Sulis Diana, M.Kes
NIK. 220 250 022**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KECEMASAN PRE
OPERASI PADA PASIEN SC DI INSTALASI BEDAH SENTRAL
RSUD DR. HARYOTO LUMAJANG**

Wina Novarianti

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Majapahit Mojokerto

Novariantiwina0@gmail.com

Ike Prafitasari, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Dosen Keperawatan STIKes Majapahit Mojokerto

Mawaddah.ners@gmail.com

Sulis Diana M.Kes,

Dosen Keperawatan STIKES Majapahit Mojokerto

diana.sulis6@gmail.com

ABSTRAK

Tindakan sectio caesarea dibedakan menjadi dua, yaitu SC terencana (elektif) dan SC darurat (emergency). Hal tersebut juga mempengaruhi kecemasan bagi ibu. Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Dengan populasi 155 orang berasal dari kegiatan operasi SC elektif dan emergensi. Dari hasil penelitian didapatkan separuh responden mempunyai tingkat cemas sedang sebanyak 85 responden (54,8%), memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu 47 responden (30,3%), dan penyebab dilakukannya SC yaitu SC emergency sebanyak 87 responden (56,1). Berdasarkan hasil uji statistik hasil uji dengan menggunakan uji *Chi-Square Tests* di dapatkan nilai $p < 0,05$ yaitu $p = 0,000$ yang berarti bahwa ada hubungan pengaruh faktor tingkat pendidikan terhadap tingkat kecemasan pasien Pre Operasi Pasien SC. Sedangkan hasil uji dengan menggunakan uji *Chi-Square Tests* di dapatkan nilai $p < 0,05$ yaitu $p = 0,128$ yang berarti bahwa tidak ada hubungan pengaruh faktor penyebab SC terhadap tingkat kecemasan pasien Pre Operasi Pasien SC. Kemampuan perawatan untuk mendengarkan secara aktif untuk pesan baik verbal dan non verbal sangat penting untuk membangun hubungan saling percaya dengan klien. Informasi ini sebaiknya diberikan sebelum tindakan operasi dilakukan.

Kata kunci: faktor, kecemasan ibu, operasi caesar

ABSTRACT

Sectio caesarea action is divided into two, namely planned SC (elective) and emergency SC (emergency). It also affects anxiety for mothers. The design of this research is descriptive analytic research using accidental sampling technique. With a population of 155 people came from elective and emergency SC operations. From the results of the study,

it was found that half of the respondents had a moderate level of anxiety as many as 85 respondents (54.8%), had a high school education level of 47 respondents (30.3%), and the cause of SC was emergency SC as many as 87 respondents (56.1). Based on the results of statistical tests using the Chi-Square Tests, the value of $p < 0.05$ is $p = 0.000$ which means that there is a relationship between the influence of education level factors on the anxiety level of patients with preoperative SC patients. Meanwhile, the results of the test using the Chi-Square Tests obtained a p value of < 0.05 , namely $p = 0.128$, which means that there is no relationship between the influence of SC-caused factors on the anxiety level of preoperative patients with SC patients. The nursing ability to listen actively to both verbal and non-verbal messages is critical to building a trusting relationship with the client. This information should be provided before surgery is performed.

Keywords: factors, maternal anxiety, caesarean section

PENDAHULUAN

Berdasarkan caranya, persalinan dapat dikelompokkan dalam 4 cara, yaitu persalinan spontan, persalinan normal, persalinan anjuran, dan persalinan tindakan (Mochtar, 1998 dalam Annisa, 2011). Tindakan *sectio caesarea* dibedakan menjadi dua, yaitu SC terencana (elektif) dan SC darurat (emergency). Umumnya individu akan merasa cemas ketika akan menjalani tindakan medis. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan salah yaitu faktor pendidikan (Stuart dan Sundeen, 2008).

Salah satu tindakan untuk mengurangi tingkat kecemasan adalah dengan cara mempersiapkan mental dari klien melalui pendidikan kesehatan (health education). Hal ini menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan dan mengidentifikasi tingkat pendidikan dan penyebab SC yang mempengaruhi tingkat kecemasan pre operasi pada pasien SC di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode non-eksperimen yang bersifat analitik korelasional. Seluruh kegiatan operasi elektif dan emergency yang dilakukan didalam ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto mulai Bulan Februari-Maret 2020. Teknik sampling menggunakan teknik *accidental sampling*. Sampel berjumlah 155 responden. Perhitungan uji statistik menggunakan uji *Chi-Square test*.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan didalam ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto pada mulai bulan Februari-Maret 2020.

1. Data Umum

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Umum di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSU Dr. Haryoto Lumajang.

Usia	Frekuensi	Prosentase
<20 tahun	14	9.0
20-30 tahun	76	49.0
31-40 tahun	56	36.1
>40 tahun	9	5.8
Total	155	100.0
Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
IRT	115	74.2
SWASTA	25	16.1
PNS	15	9.7
Total	155	100.0

Tabel 1 menunjukkan bahwa diketahui karakteristik umur responden yaitu hampir separuh responden mempunyai umur 20-30 tahun sebanyak 76 responden (49%). Karakteristik Pekerjaan Pasien Preoperasi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang bulan Februari-Maret 2020 didapatkan bahwa sebagian besar responden yang dirawat di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang mempunyai pekerjaan sebagai IRT sebanyak 115 responden (74,2%).

2. Data Khusus

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Khusus di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang.

Kategori	frekuensi	Prosentase	Total	
			frekuensi	prosentase
Tingkat Pendidikan Pasien Pre Operasi				
SD	45	29.0	155	100.0
SMP	41	26.5		
SMA	47	30.3		
DIPLOMA	22	14.2		
Penyebab Operasi Pasien Pre Operasi				
Emergensi	87	56.1	155	100.0
Elektif	68	43.9		
Tingkat Kecemasan Responden Preoperasi				
Ringan	3	1.9	155	100.0
Sedang	85	54.8		
Berat	67	43.2		

Tabel 2 menunjukkan bahwa didapatkan bahwa sebagian kecil responden yang dirawat di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang mempunyai pendidikan SMA sebanyak 47 responden (30,3%). Sedangkan hampir separuh responden yang di rawat di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang mempunyai indikasi SC emergency sebanyak 87 responden (56,1%). Didapatkan bahwa separuh responden yang dirawat di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang mempunyai tingkat cemas sedang sebanyak 85 responden (54,8%).

Tabel 3 Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang Bulan Februari-Maret 2020

Tingkat Pendidikan	Tingkat cemas			Total	Hasil Analisis
	Ringan	Sedang	Berat		
SD	0	0	45	45	uji <i>Chi-Square Tests</i> di dapatkan nilai $p < 0,05$ yaitu Sig. (2-sided)=0,000
	.0%	.0%	29.0%	29.0%	
SMP	0	19	22	41	
	.0%	12.3%	14.2%	26.5%	
SMA	0	47	0	47	
	.0%	30.3%	.0%	30.3%	
DIPLOMA	3	19	0	22	
	1.9%	12.3%	.0%	14.2%	
Total	3	85	67	155	
	1.9%	54.8%	43.2%	100.0%	

Dari hasil tabel silang di dapatkan bahwa sebagian kecil responden yang di rawat di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang yang tingkat pendidikan SMA mempunyai kecemasan tingkat sedang sebanyak 47 responden (30,3%). Dari hasil uji dengan menggunakan uji *Chi-Square Tests* di dapatkan nilai $p < 0,05$ yaitu $p = 0,000$ yang berarti bahwa ada hubungan pengaruh faktor tingkat pendidikan terhadap tingkat kecemasan pasien Pre Operasi Pasien SC di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang Tahun 2020.

Tabel 4 Penyebab Sectio Caesarea Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang Bulan Februari-Maret 2020

Penyebab Operasi	s			Total
	Ringan	Sedang	Berat	
	0	50	37	87
	.0%	32.3%	23.9%	56.1%
	3	35	30	68
	1.9%	22.6%	19.4%	43.9%
	3	85	67	155
	1.9%	54.8%	43.2%	100.0%

Dari hasil tabel silang di dapatkan bahwa sebagian kecil responden yang di rawat di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang yang penyebab jenis operasinya emergency mempunyai kecemasan tingkat sedang sebanyak 50 responden (32,3%).

Dari hasil uji dengan menggunakan uji *Chi-Square Tests* di dapatkan nilai $p < 0,05$ yaitu $p = 0,128$ yang berarti bahwa tidak ada hubungan pengaruh faktor penyebab operasi terhadap kecemasan pasien Pre Operasi Pada Pasien SC di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang Tahun 2020.

PEMBAHASAN

1. Analisis Tingkat Pendidikan Pada Pasien Sectio Caesarea

Sebagian kecil responden yang dirawat di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang mempunyai pendidikan SMA sebanyak 47 responden (30,3%).

Pendidikan menengah adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi pendidikan dasar. Bentuk satuan pendidikan yang terdiri atas: Sekolah Menengah Umum, Sekolah

Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Keagamaan, Sekolah Menengah Kedinasan, dan Sekolah Menengah Luar Biasa. Dari fakta yang didapatkan, ibu pre operasi SC memiliki tingkat pendidikan SMA yang berarti masa SMA merupakan masa remaja yang memiliki ciri-ciri masa remaja merupakan periode yang penting.

Menurut peneliti, tingkat pendidikan yang cukup akan lebih mudah dalam mengidentifikasi stressor dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi kesadaran dan pemahaman terhadap stimulus.

2. Analisis Penyebab Sectio Caesarea

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden melakukan persalinan Sectio Caesarea dengan indikasi SC emergency yaitu sebanyak 87 responden (56,1%) dengan diagnosa PEB paling banyak yaitu sebanyak 55 responden (35,5%).

Pre eklampsia adalah sindrom yang ditandai dengan tekanan darah tinggi, kenaikan kadar protein di dalam urin (proteinuria), dan pembengkakan pada tungkai (edema). Penatalaksanaan terapeutik yang dapat dilakukan yaitu emergency operasi yang harus dilaksanakan < 30 menit.

Dari hasil temuan fakta dan teori yang telah dipaparkan, peneliti beropini bahwa resiko persalinan pada ibu dengan pre eklampsia berat sangatlah tinggi karena dapat mengancam jiwa ibu dan janin, bahkan peluang menjadi eklampsia sangat besar, maka diperlukan upaya yang optimal untuk menurunkan kejadian tersebut yaitu dengan mengakhiri kehamilan dengan persalinan tindakan emergency.

3. Analisis Tingkat Kecemasan Pada Pasien Sectio Caesarea

Sepuluh responden yang dirawat di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang mempunyai tingkat cemas sedang sebanyak 85 responden (54,8%).

Faktor- faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu pengalaman, pendidikan, pendapatan jenis kelamin, pekerjaan, suku, umur, dan sistem kepercayaan.

Kecemasan belum tentu dialami oleh ibu yang berusia muda saja. Hal ini disebabkan ada faktor lain yang berpengaruh seperti komplikasi persalinan dan

dukungan suami. Tindakan pembedahan merupakan ancaman terhadap integritas seseorang. Rasa takut terhadap pembiusan, prosedur SC dan komplikasi yang akan ditimbulkan akan menambah kecemasan ibu menjelang operasi SC.

Selain itu faktor pekerjaan berkaitan erat dengan status ekonomi seseorang. Berdasarkan tabel didapatkan bahwa sebagian besar responden yang dirawat di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang mempunyai pekerjaan sebagai IRT sebanyak 115 responden (74,2%).

Peneliti beropini pekerjaan ibu rumah tangga yang akan melakukan tindakan operasi sectio caesarea memiliki tingkat kecemasan yang berat. Saat pasien tidak berdaya karena proses persalinan dengan cara sectio caesarea maka peran dan tanggung jawabnya menjadi terganggu.

4. Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Sectio Caesarea

Hasil penelitian seperti yang tertera pada tabel diketahui bahwa sebagian besar responden yang di rawat di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang yang tingkat pendidikan SMA mempunyai kecemasan tingkat sedang sebanyak 47 responden (30,3%). Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan uji statistik Chi-Square Test didapatkan nilai $p < 0,05$ yaitu $p = 0,000$ yang berarti bahwa ada hubungan pengaruh faktor tingkat pendidikan terhadap tingkat kecemasan pasien Pre Operasi Pada Pasien SC di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang.

Kecemasan pasien yang berpendidikan menengah memang beralasan karena ketidaktahuan mereka tentang operasi sectio caesarea (Frost, Shaw, Montgomery, & Murphy, 2010).

Berdasarkan hasil temuan fakta dan teori yang telah dipaparkan, peneliti beropini bahwa tingkat kecemasan dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan responden, dimana data pada tabel menunjukkan bahwa 30,3% responden berpendidikan SMA. Pendidikan responden yang termasuk tinggi tersebut mempengaruhi pengetahuannya tentang kesehatan.

5. Analisis Hubungan Penyebab Sectio Caesarea Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Sectio Caesarea

Hampir separuh responden yang di rawat di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang penyebab dilakukannya sectio emergency sebanyak 87 responden (56,1%). Dari hasil uji dengan menggunakan uji *Chi-Square Tests* di dapatkan nilai $p < 0,05$ yaitu $p = 0,128$ yang berarti bahwa tidak ada hubungan pengaruh faktor penyebab operasi terhadap kecemasan pasien Pre Operasi Pada Pasien SC di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang Tahun 2020.

Hasil penelitian Dian Irawati (2016) uji regresi logistik menunjukkan p-value 0,126 ($p\text{-value} > 0,05$) sehingga H_0 diterima. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh penyebab SC terhadap kecemasan ibu menghadapi persalinan SC.

Berdasarkan hasil temuan fakta dan teori yang telah dipaparkan, peneliti beropini bahwa pasien yang akan melakukan prosedur operasi baik emergency maupun elektif akan mengalami kecemasan pre operasi. Dalam hal ini komplikasi yang dihadapi yaitu nyeri post operasi, terjadinya kemungkinan infeksi pada daerah luka operasi, kemungkinan terjadinya keloid, dan resiko terjadinya perdarahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden yang dirawat di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang mempunyai pendidikan SMA sebanyak 47 responden (30,3%).
2. Analisis penyebab sectio caesarea didapatkan bahwa hampir separuh responden yang di rawat di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang mempunyai diagnosa PEB (indikasi SC emergency) sebanyak 55 responden (35,5%).
3. Analisis Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea didapatkan bahwa separuh responden yang dirawat di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang mempunyai tingkat cemas sedang sebanyak 85 responden (54,8%).
4. Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan uji statistik Chi-Square Test didapatkan nilai $p < 0,05$ yaitu $p = 0,000$ yang berarti bahwa ada hubungan pengaruh

faktor tingkat pendidikan terhadap tingkat kecemasan pasien Pre Operasi Pada Pasien SC di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang.

5. Dari hasil uji dengan menggunakan uji *Chi-Square Tests* di dapatkan nilai $p < 0,05$ yaitu yaitu $p = 0,128$ yang berarti bahwa tidak ada hubungan pengaruh faktor penyebab operasi terhadap tingkat kecemasan pasien Pre Operasi Pada Pasien SC di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Haryoto Lumajang Tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, R. L dan Atkinson, Richard, R. 2001. *Pengantar Psikologi 1*. Edisi Kedua. Jakarta. Batam: Interaksara
- Chalik, T.M.A. 2018. *Perdarahan pada Kehamilan Lanjut dan Persalinan, Dalam: Ilmu Kebidanan, Edisi 4, Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo*, Jakarta, Hlm 495-502
- Cunningham FG, Gant NF, dkk. 2012. *Obstetri Williams Volume 1 Edisi 23*. Jakarta: EGC
- Hawari, Dadang. 2011. *Manajemen Stress Cemas Dan Depresi*. Jakarta: FKUI
- Hidayat AAA dan Hidayat M. 2012. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- HIPKABI. 2014. *Buku Pelatihan Dasar-Dasar Keterampilan Bagi Perawat Kamar Bedah*. Jakarta: HIPKABI Press